

Profil BLife Link Pasar Uang Likuid

96.31%

■ Instrumen Pasar Uang

Tanggal Efektif

Jumlah Unit Beredar

NAB Per Unit (unit)

Bank Kustodian

Pengelola Dana Periode Valuasi

AUM

NAB Saat Peluncuran (unit)

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pasar Uang Likuid

MONEY MARKET FUND IDR

Tujuan Investasi

18 Februari 2016
1,000
Rp17,891,858,632.6200
Rp17,891,858,632.6200
Dana Likuid bertujuan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang konstan melalui pasar uang
1,475.2162
Standard Chartered Bank Indonesia

Harian Profil Perusahaan

PT BNI Life Insurance

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Oktober, Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25bp di level 6,00%. Kenaikan ini dilakukan guna menjaga nilai tukar rupiah agar tidak terdepresiasi cukup dalam terhadap US Dolar yang menguat terhadap hampir seluruh nilai mata uang dunia. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Oktober 2023 ditutup dilevel Rp 15.897 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,65% MoM dibandingkan dengan penutupan pada September 2023 sebesar Rp 15.897. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,17% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,56% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan September juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed menahan suku bunga acuan di level 5.25%-5.50%. Berdasarkan pada hasil meeting the Fed Oktober, saat ini the Fed akan terlebih dahulu melihat dampak dari tingginya suku bunga US saat ini terhadap indikator ekonomi dalam negeri US, tetapi tidak juga mengatakan bahwa kenaikan suku bunga berakhir di tahun ini. Kemudian the Fed juga akan cenderung menahan suku bunga dilevel tinggi dalam waktu yang cukup lama (higher for longer); 2) Supply obligasi pemerintah US mengalami kenaikan, sehingga membuat imbal hasil obligasi pemerintah US meningkat signifikan, seperti tenor 10 Tahun mengalami kenaikan hingga 4.9%. Tertinggi sejak 10 tahun terakhir; 3) Tingkat inflasi US pada bulan Oktober tercatat 3,70% YoY atau 0,40% MoM; 4) GDP China pada 1023 tercatat diatas konsensus yakni 4,9% YoY. Beberapa data lainnya seperti penjualan ritel, output industri serta tingkat pengangguran juga cukup solid. Namun, tingkat inflasi di China masih cukup rendah; 5) Potensi perlambatan ekonomi dibeberapa negara maju masih terjadi, namun probability resesi perlahan mulai turun. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 7,12% atau +59bp MoM, 7,20% atau +34bp MoM, dan 7,22% atau +25bp MoM (31/10/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 810 triliun (31/10/2023) atau turun sebesar · 1,53% MoM dan 6,32% YTD (posisi akhir Desember 2022 sebesar Rp 762 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Oktober ditutup 6.752 (31/10/2023) atau turun sebesar -3% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar -13,34 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Jul'23	Agu'23	Sep'23	0kť23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,75%	5,75%	6,00%
IHSG	6.931	6.953	6.940	6.752
Inflasi (YoY)	3.08%	3.27%	2.28%	2.56%
Rupiah (Last Price)	15.092	15.237	15.487	15.897
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6.35%	6.47%	6.86%	7.20%

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi Pendapatan Tetap Campuran Saham

PENGHARGAAN

Pasar Uang

- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 5 tahun Unit link Award 2022.
- **Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards :** B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 3 tahun Unit link Award 2021.
- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Dana Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang periode 3 tahun Unit link Award 2021.
- Media Asuransi Unit Link Awards : Peringkat 3 Kelompok Pasar Uang Berdenominasi Rupiah 2022.
- Majalah Investor Infovesta Unit Link Awards : B-Life Link Pasar Uang Likuid sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pasar Uang Periode 5 Tahun 2023
- Media Asuransi Unit Link Awards : Peringkat 5 Kelompok Unitlink Pasar Uang Rupiah
 2023

Kebijakan Alokasi Aset

0% - 100%

0% - 100%

Instrumen Pasar Uang

Kas

Kinerja dan Indikator Pembanding															
		1 Bı	ulan 3	Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahui	n	Sejak Awa	l Tahun	Sejak	Peluncura	1	
Dana Likuid		0.2).97%	2.22%	3.98%	12.14%	29.28%		4.19			47.52%		
Tolok Ukur		0.2	4% 0).72%	1.45%	2.90%	10.56%	20.00%)	3.67	′%				
*Tolok ukur															
100% Deposito															
Grafik Kinerja Portofolio Grafik Kinerja Bulanan															
— Dana Likuid - Harian (Sejak Peluncuran)															
55%							3.20%	7							
	2.40% - 1.60% -														
35% -															
										ահհան					
-5%							-0.80%								
Feb-16 Feb-17	Feb-18 Fe	eb-19 Feb-20	Feb-21	Feb-22	Feb-2	3	Se	ep-16	Aug-17	Jul-18	Jun-19	May-20	Apr-21	Mar-22	Feb-23
Alokasi Aset															
Komposisi Aset		Alokasi Sektor Efek Terbesar (Alphabet)								lphabet)					
													I TNS FIN I 2019 B		
												OBLIGASI - OBL BKL V SARANA MULTI FIN II 2019 B			
3.6 <mark>9%</mark>			10.71%							OBLIGASI - OBL BKLJT I BANK MANDIRI THP II 2017 B					
		ODLIGASI - ODL SOD DKI													
		47.90%								OBLIGASI - OBLIGASI PEMERINTAH FR0070					
									90%				OBLIGASI - OBLIGASI PEMERINTAH FR0077		

■ Obligasi Korporasi - Sektor Keuangan

37.70%

■ Obligasi Korporasi - Sektor Infrastruktur

Obligasi Pemerintah